PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PADA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT
(STUDI DESA LANDUNGSARI KEC, DAU KABUPATEN MALANG)

Roy Efraim Nimrot Klau[1], Dra. Poppy Indrihastuti[2], Dr. Hendrik Suhendri[3]
Manajemen, Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
Email: klauroy135@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Tirto Landungsari memiliki peran dalam meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat melalui pengelolaan berbagai unit usaha seperti pasar desa, simpan pinjam, ketahanan pangan, dan layanan air. Dukungan pemerintah desa dalam bentuk penyertaan modal, regulasi, serta pembinaan dan pengawasan turut memperkuat keberadaan BUMDes. Selain itu, pengelolaan keuangan telah dilakukan secara administratif sebagai bentuk transparansi, serta adanya pengawasan dari Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan perangkat desa melalui kegiatan monitoring dan evaluasi. Keberadaan BUMDes memberikan dampak positif berupa terbukanya peluang usaha dan meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat desa. Namun, peran tersebut belum optimal karena masih terdapat hambatan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, modal usaha, dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan melalui peningkatan kapasitas pengelola, penguatan unit usaha berbasis potensi desa, serta peningkatan keterlibatan masyarakat agar BUMDes dapat berperan lebih efektif dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kata kunci: BUMDes, perekonomian desa, pemberdayaan masyarakat, partisipasi masyarakat

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PADA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI DESA LANDUNGSARI KEC, DAU KABUPATEN MALANG)

Roy Efraim Nimrot Klau[1], Dra. Poppy Indrihastuti[2], Dr. Hendrik Suhendri[3]
Manajemen, Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
Email: klauroy135@gmail.com

ABSTRAK

This study aims to determine the role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) in improving the economic conditions of the community in Landungsari Village, Dau District, Malang Regency. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results show that BUMDes Tirto Landungsari plays a role in improving community economic activities through the management of various business units such as village markets, savings and loan services, food security programs, and water services. Support from the village government in the form of capital participation, regulations, as well as guidance and supervision strengthens the existence of BUMDes. In addition, financial management has been carried out administratively as a form of transparency, along with supervision by the Village Consultative Body (BPD) and village officials through monitoring and evaluation activities. The existence of BUMDes has a positive impact by creating business opportunities and increasing economic activities within the community. However, its role has not been fully optimal due to several constraints, including limited human resources, capital, and community participation. Therefore, development efforts are needed through improving managerial capacity, strengthening business units based on village potential, and increasing community involvement so that BUMDes can function more effectively in improving the local economy.

Keywords: BUMDes, village economy, community empowerment, community participation